

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X JURUSAN
TEKNIK AUDIO VIDEO SMKN 1
KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
ILYO FANDRA
NIM. 1302425 (2013)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 1 KOTO XI TARUSAN

Nama : Ilyo Fandra
Nim : 1302425 (2013)
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

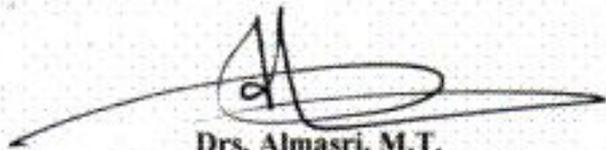
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.
NIP. 19550521 198403 2 001

Pembimbing II



Drs. Almasri, M.T.
NIP. 19640713 198803 1 016

**Ketua Jurusan
Teknik Elektronika FT UNP**



Drs. HANESMAN, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X JURUSAN
TEKNIK AUDIO VIDEO SMKN 1
KOTO XI TARUSAN**

Nama : Ilyo Fandra
Nim : 1302425 (2013)
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

Tim Penguji :

Nama Dosen Penguji

Tanda Tangan

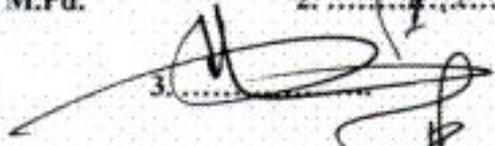
1. Ketua : Drs. Hanesman, M.M.

1. 
.....

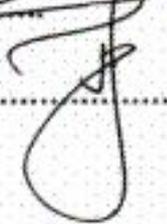
2. Sekretaris : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.

2. 
.....

3. Anggota : 1. Drs. Almasri, M.T.

3. 
.....

2. Thamrin, M.Pd.

4. 
.....

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Allah menganugerahkan hikmah kepada yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapatkan hikmah itu, sesungguhnya ia telah mendapatkan karunia yang
banyak. Dan tiadalah yang dapat mengambil pelajaran
melainkan orang-orang yang berakal"
(Q.S. Al-Baqarah : 269)*

*"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya dan
bahwasanya usaha itu kelak akan diperhatikan (kepadanya)"
(An-Najm : 39)*

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan membekaliku dengan ilmu dan memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan sholawat selalu tersimpahkan kehadiran Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda (Jasrul), Ibunda (Ermaneli),

Sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibunda dan ayahanda yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Betapa banyak nasehat yang engkau berikan Namun keberhasilanku ini, adalah buah dari didikanmu. Betapa kau selalu menanamkan rasa keberanian, kejujuran, dan keimanan Serta keistiqomahan dalam diriku, yang semuanya berharga bagiku, anakmu....Terima kasih, tanpamu aku takkan mampu mempertahankan perjuangan ini.

Kakak-kakak dan Adik-adikku,

Untuk kakak-kakak dan adik-adikku (Uni Lis, uni Mai, uni Yenti, bang Leni, uni Yani, bang Tito, adikku Puja, Jejen dan Gilang), tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian. Kehadiran kalian memberikan warna yang tak tergantikan dalam hidupku. Terima kasih atas doa, dukungann dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf aku belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian semua. Aku sayang kalian. . .

Special for someone yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Teman senasib dan sepenanggungan Angkatan 2013 PTF. Thanks ya buat semuanya, dan apa yang telah kita alami selama kuliah adalah suatu kenangan dan pengalaman yang berarti. Kompak selalu teman-teman angkatan 2013 PTF dimana saat kita ngumpul bareng dan bercanda sambil nunggu dosen.

Teman2 apartementku pak Nad, pak No dan pak Iq. Bersama kalian pengalaman semasa kuliah yang paling banyak kujalani dan takkan pernah kulupakan.

Dan selanjutnya teman2 PLK SMK N 1 Koto XI Tarusan (Herino Nasra, Vatony Marza Azhari, Randi Pratama, Anggi Adhiatama, Azhari Syamsu, Bayu Priadi, Cahyo Agung Saputra, Yutrizza, Nurul Muffia, Dhini Nazhani L, Nadya Ligiano, Iqra Natun Nafsiah, Ori dan Novi). Walaupun sebentar, tapi banyak kenangan bersama kalian yang kulalui. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian. Terima kasih semuanya selama di Tarusan. Aku bangga sama kalian, selama di Tarusan hingga sekarang kalian masih tetap kompak. Kenangan bersama kalian takkan pernah kulupakan dan suatu yang dapat aku ceritakan suatu saat nanti.

Wassalam



Ilyo Fandra,

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017
Yang menyatakan,



Ilyo Fandra

ABSTRAK

Ilyo Fandra : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan.

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan. Sebagian besar hasil belajar siswa yang belum tuntas dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 dari rentang 0 - 100. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar, salah satunya adalah strategi dan model pembelajaran yang kurang inovatif. Melihat permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berbentuk eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk memotivasi siswa pada mata pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran langsung. Jenis penelitian ini adalah eksperimen tidak murni (*quasi eksperiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video sebanyak 31 orang. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *totaliting sample* (semua populasi dijadikan sampel). Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 81,19 dan kelas kontrol dengan model pembelajaran langsung sebesar 74,27. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase pengaruh model pembelajaran tipe STAD sebesar 9,32 %, sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pada pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X SMKN 1 Koto XI Tarusan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Model Pembelajaran Langsung, Kelas Eksperimen, Kelas Kontrol dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penyusunan ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul Skripsi ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.T., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika sekaligus sebagai Dosen Penguji.
3. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Almasri, M.T. Selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Thamrin, S. Pd., M.T. Selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Gestrojoni, S.Pd. Selaku Kepala SMKN 1 Koto XI Tarusan.
7. Ibu Yulia Cresna, S.Pd. Selaku Waka Kurikulum SMKN 1 Koto XI Tarusan.
8. Ibu Megi Arisandy Putri, S.Pd. Selaku guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.
9. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawan SMKN 1 Koto XI Tarusan.

10. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam mensukseskan penyelesaian skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Apabila pada penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari penyusunan kalimat maupun tata bahasanya, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPRIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KERANGKA TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
B. Metode Pembelajaran Langsung	16
C. Model Pembelajaran Kooperatif	18
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	24
E. Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika	29
F. Penelitian Yang Relevan	31
G. Kerangka Berfikir	32
H. Hipotesis Penelitian	33

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	37
E. Data Penelitian	37
F. Prosedur Penelitian	38
G. Instrumentasi Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	63
BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X SMKN 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2016/2017.....	4
2. Skor Perkembangan Individu	28
3. Rancangan Penelitian	34
4. Jumlah Siswa Kelas X SMKN 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2016/2017	35
5. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	39
6. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	41
7. Rangkuman Hasil Validitas Tes Uji Coba	43
8. Klasifikasi Daya Beda	44
9. Rangkuman Daya Beda Tes Uji Coba	45
10. Klasifikasi Indek Kesukaran	46
11. Rangkuman Indeks Kesukaran Tes Uji Coba	46
12. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	47
13. Rangkuman Reliabilitas Tes Uji Coba.....	47
14. Perhitungan Statistik Kelas Kontrol.....	52
15. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol	54
16. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Kontrol	55
17. Perhitungan Statistik Dasar Kelas Eksperimen.....	56
18. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen	57
19. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	58
20. Rangkuman Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
21. Rangkuman Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	61
22. Rangkuman Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Berfikir	32
2. Kurva Normal Distribusi Skor Kelas Kontrol	54
3. Histogram Tes Akhir Kelas Kontrol	56
4. Kurva Normal Distribusi Skor Kelas Eksperimen	67
5. Histogram Tes Akhir Kelas Eksperimen	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	71
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	76
3. Bahan Ajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika dasar	88
4. Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	125
5. Penentuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	126
6. Pembagian Kelompok Eksperimen	127
7. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Mid Kelas X TAV 1.....	128
8. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Mid Kelas X TAV 2.....	131
9. Perhitungan Uji Homogenitas Kedua Kelas	134
10. Perhitungan Uji Daya Beda Rata-Rata Nilai MID Kedua Kelas	135
11. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	136
12. Soal uji Coba	137
13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	140
14. Data Hasil Uji Coba Soal	141
15. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	142
16. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	144
17. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	145
18. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	146
19. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	148
20. Soal Tes Akhir	149
21. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir.....	152
22. Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen	153
23. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol	154
24. Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji t Hasil Ujian Akhir.....	155
25. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	156
26. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	159
27. Perhitungan Uji Homogenitas	162

28. Perhitungan Uji Hipotesis	163
29. Nilai Kuis Tiap Pertemuan	164
30. Skor Perkembangan Individu dan Kelompok	165
31. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” <i>Product Moment Perason</i>	169
32. Luas Di bawah Lengkungan Kurve Normal Dari 0 s/d Z.....	170
33. Distribusi <i>Chi Square</i> (χ^2)	172
34. Distribusi Tabel F	173
35. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	174
36. Dokumentasi	175
37. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	177
38. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	178
39. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha kultural dengan maksud mempertinggi kualitas hidup dan kehidupan manusia baik secara individual, maupun kelompok masyarakat. Pendidikan memerankan peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan nasional diharapkan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang sedang berlangsung. Pembangunan yang sedang berjalan ini membutuhkan manusia yang terdidik. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal I ayat I Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan terus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu pembaruan yang dilakukan pemerintah yaitu peningkatan kualitas guru serta memperbaiki kurikulum pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tujuan sekolah umumnya adalah memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, makhluk Tuhan, serta mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. SMK adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif. Selain itu SMK adalah salah satu jalur pendidikan kejuruan yang dapat mendidik tenaga kerja khususnya pada jurusan Teknik Audio Video untuk terjun ke dunia industri.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran. Pada hakekatnya penyampaian materi pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan atau pikiran dari seseorang kepada orang lain. Pola pengembangan dan topik penyampaian materi oleh pendidik pada siswa sangat penting, agar siswa lebih dapat memanfaatkan

daya analisa yang dimilikinya sebagai upaya pengembangan daya nalar dan proses pembelajaran pada siswa masih menggunakan metode pembelajaran langsung

Guru merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Guru selalu berupaya menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, Penggunaan metode yang tepat akan menjadikan siswa secara efektif mampu menerima pesan yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam konsep dan prinsip ilmu. Dengan demikian kemampuan guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat memotivasi siswa, menciptakan proses belajar mengajar yang baik, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu cerminan kualitas pendidikan di sekolah adalah hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran tertentu merupakan salah satu indikator kualifikasi pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu peningkatan kualifikasi ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terus dilakukan, salah satunya adalah peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan.

Hasil belajar siswa yang rendah merupakan permasalahan pendidikan di Indonesia yang belum sepenuhnya dapat teratasi, ini merupakan indikasi bahwa tujuan dari pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 disebutkan bahwa salah satu prinsip penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah beracuan kriteria. Menurut Dirjendikdasmen

No.1321/c4/MN/2004 tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan berpedoman kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Hal ini berarti bahwa penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi peserta didik.

SMKN 1 Koto XI Tarusan merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki hasil belajar siswa yang bervariasi. Hasil belajar yang bervariasi ini menunjukkan bahwa peran serta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam. Dari hasil observasi kelas dan keterangan guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan banyaknya siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang dari standar KKM yaitu sebesar 75 (rentang 0-100). Ini mengakibatkan hasil belajar siswa jauh dari yang diharapkan, sebagaimana yang terlihat dari hasil Ujian Tengah Semester pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Persentase Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Kelas X SMKN 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Nilai < dari 75	Nilai \geq 75
X TAV 1	16 Orang	10 Orang	6 Orang
X TAV 2	15 Orang	8 Orang	7 Orang
Jumlah	31 Orang	18 Orang	13 Orang
Presentase	100%	58,06%	41,94%

(Sumber : Guru Mata Pelejaran SMKN 1 Koto XI Tarusan)

Dari hasil belajar siswa pada tabel 1 terdapat 18 Orang (58,06 %) yang tidak memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdiri dari 10 orang untuk siswa X TAV 1 dengan nilai masing-masing siswa berturut-turut yaitu: 40, 40, 50, 53, 60, 60, 65, 65, 70, 72 dan 8 orang untuk siswa X TAV 2 dengan nilai masing-masing siswa berturut-turut yaitu: 40, 40, 40, 45, 50, 50, 50, 65. Untuk siswa yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 13 Orang (41,94 %) terdiri dari 6 orang untuk siswa X TAV 1 dengan nilai masing-masing siswa berturut-turut yaitu: 77, 80, 85, 85, 87, 89 dan 7 orang untuk siswa X TAV 2 dengan nilai masing-masing siswa berturut-turut yaitu: 75, 75, 75, 75, 75, 77, 89.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain strategi belajar yang kurang cocok, pembelajaran yang didominasi oleh guru, interaksi belajar siswa dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Hal ini menimbulkan kejenuhan bagi siswa dan cenderung menjadi pasif dalam proses pembelajaran, mengabaikan tugas, tidak mau menanggapi apa yang diberikan oleh guru, sulit untuk memecahkan masalah yang diberikan, dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang di lakukan di SMKN I Koto Tarusan dapat diamati beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan yaitu kurangnya motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi secara aktif di kelas sehingga suasana pembelajaran di kelas menjadi kurang bersemangat. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan

kurang mampu mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode pembelajaran langsung, artinya guru dalam mengajar cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada guru (*teacher centered*).

Dalam proses pembelajaran yang berperan aktif adalah guru, siswa hanya menerima materi dari guru yang mengakibatkan siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu usaha yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Menurut Slavin (2008: 12) "Gagasan utama di belakang *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai materi yang diajarkan guru ". Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah atau penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran yang diberikan. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan. Para siswa diberikan waktu untuk

bekerja sama atau kelompok setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu saat pemberian kuis.

Untuk mengetahui apakah dengan memberikan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilakukan penelitian pada kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan dengan judul : “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang berpartisipasi secara aktif di kelas sehingga suasana pembelajaran di kelas menjadi kurang bersemangat.
3. Metode pembelajaran kurang mampu mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran di kelas.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode pembelajaran langsung.
5. Rendahnya hasil belajar siswa, terlihat dari nilai MID semester Siswa yang sebagian besar masih dibawah KKM (< dari 75) yaitu sebesar 58,06%.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian lebih terarah serta terpusat, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya yaitu “Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMKN1 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kondisi pembelajaran.
2. Sebagai informasi bagi guru dan calon guru dalam memilih metode pengajaran yang sesuai.
3. Memberikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta menumbuhkan kemandirian belajar dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.